

# **Kecerdasan Buatan**

## **Algoritma Pencarian Heuristik**

Oleh Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

2017



**Politeknik Elektronika Negeri Surabaya**  
**Departemen Teknik Informatika dan Komputer**

# Heuristic Search

- Best First Search
- A\*
- Hill climbing
- Branch and Bound
- Dynamic Programming

# Tujuan Instruksi Umum



Mahasiswa memahami filosofi Kecerdasan Buatan dan mampu menerapkan beberapa metode Kecerdasan Komputasional dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, baik secara individu maupun berkelompok/kerjasama tim.

# Tujuan Instruksi Khusus

- Mengetahui definisi Algoritma Pencarian
- Mengetahui contoh algoritma pencarian yang mempertimbangkan bobot

# Heuristic Search

- Pencarian heuristik memanfaatkan “knowledge” tambahan tentang masalah yang membantu pencarian langsung ke jalur yang lebih menjanjikan.
- Fungsi heuristik, melakukan estimasi seberapa jauh kita dari sebuah tujuan. Contoh:

5	4	3	 4
4	3	2	3
			2
2	1	 0	1

# Menentukan sebuah state lebih baik dibandingkan dengan state lainnya.

7	8	4
3	5	1
6	2	

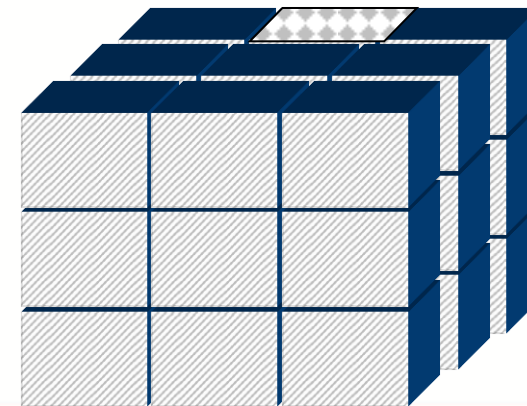
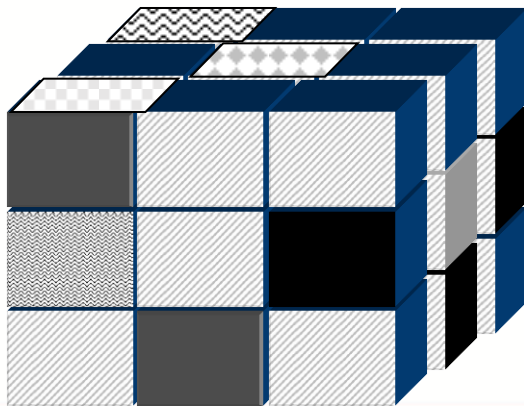
FWD

\_\_\_\_\_ C

1	2	3
4	5	6
7		8

D

\_\_\_\_\_ FW C



# Pencarian dengan Informasi (*Informed Search*)

- Tambahkan informasi pada spesifik domain untuk memilih jalur terbaik, pada saat melakukan pencarian.
- Tentukan fungsi heuristik,  $h(n)$ , untuk memperkirakan “goodness” dari sebuah node  $n$ .
- Secara khusus,  $h(n)$  = perkiraan cost (jarak) dari lintasan dengan minimal cost dari node  $n$  ke node tujuan (***goal state***)
- Fungsi heuristik adalah perkiraan, berdasarkan informasi spesifik domain yang dapat dihitung dari state/node saat ini, seberapa dekat state tersebut dengan tujuan



# Greedy Search

- $f(N) = h(N) \rightarrow$  greedy best-first search



# Fungsi Heuristik (1)

- Fungsi  $h(N)$  yang memperkirakan cost jalur terpendek dari node  $N$  ke node tujuan.
- Contoh: 8-puzzle

5		8
4	2	1
7	3	6

N

1	2	3
4	5	6
7	8	

goal

$h(N)$  = jumlah tile yang tidak sesuai  
= 6

# Fungsi Heuristik (2) – Manhattan Distance

- Tile yang tidak sesuai dengan node tujuan adalah 3 tile.
- Jadi fungsi heuristiknya akan mencapai 8.
- Dengan kata lain, heuristik memberitahukan bahwa solusi tersedia membutuhkan 8 langkah lagi.

Current State

3	2	8
4	5	6
7	1	

Goal State

1	2	3
4	5	6
7	8	

3	→	<u>3</u>

2 spaces

	←	8
	↓	
	<u>8</u>	

3 spaces

<u>1</u>	←	
	↑	
	1	

3 spaces

Total 8

Catatan :  $h(n)$        $h(\text{current state}) = 8$



# Fungsi Heuristik (2) – Manhattan Distance

- Fungsi  $h(N)$  yang memperkirakan cost jalur terpendek dari node  $N$  ke node tujuan.
- Contoh: 8-puzzle

5		8
4	2	1
7	3	6

N

1	2	3
4	5	6
7	8	

goal

$$\begin{aligned}
 h(N) &= \text{jumlah jarak untuk tiap tile yang berbeda dengan tile} \\
 &\quad \text{pada node tujuan} \\
 &= 2 + 3 + 0 + 1 + 3 + 0 + 3 + 1 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

# 8-Puzzle

5		8
4	2	1
7	3	6

N

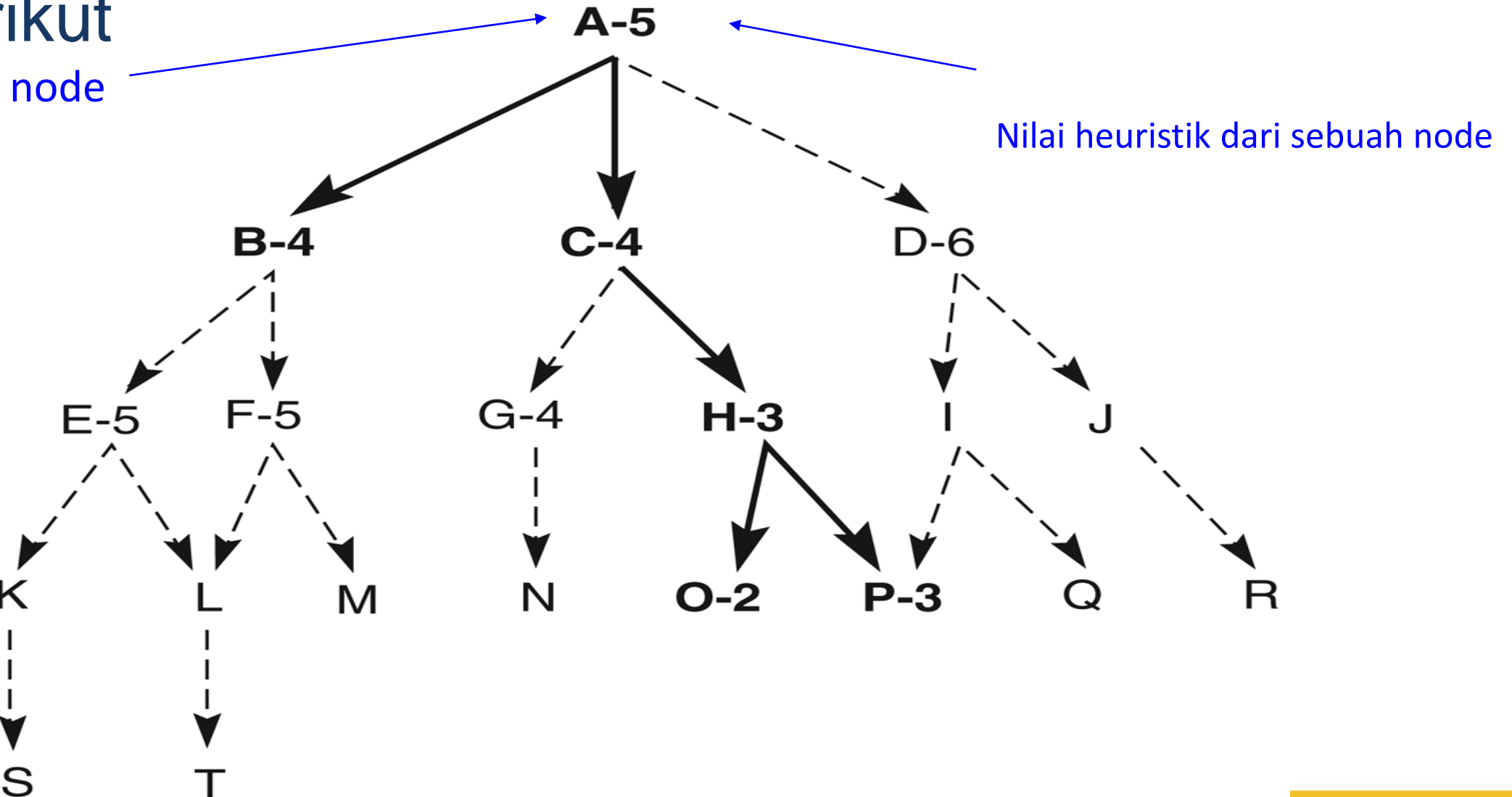
1	2	3
4	5	6
7	8	

goal

- $h1(N)$  = Jumlah tile yang berbeda = 6
- $h2(N)$  = jumlah jarak untuk tiap tile yang berbeda dengan tile pada node tujuan = 13



# Pencarian Heuristik dengan Ruang Keadaan Berikut



# Algoritma Depth First Search (DFS)

- Function depth\_first\_search;
- begin
  - open := [Start];
  - closed := [ ];
  - while open  $\neq$  [ ] do
    - begin
      - remove leftmost state from open, call it X;
      - if X is a goal then return SUCCESS
      - else begin
        - generate children of X;
        - put X on closed;
        - discard remaining children of X if already on open or closed
        - put remaining children on left end of open
    - end
  - end;
  - return FAIL
- end.



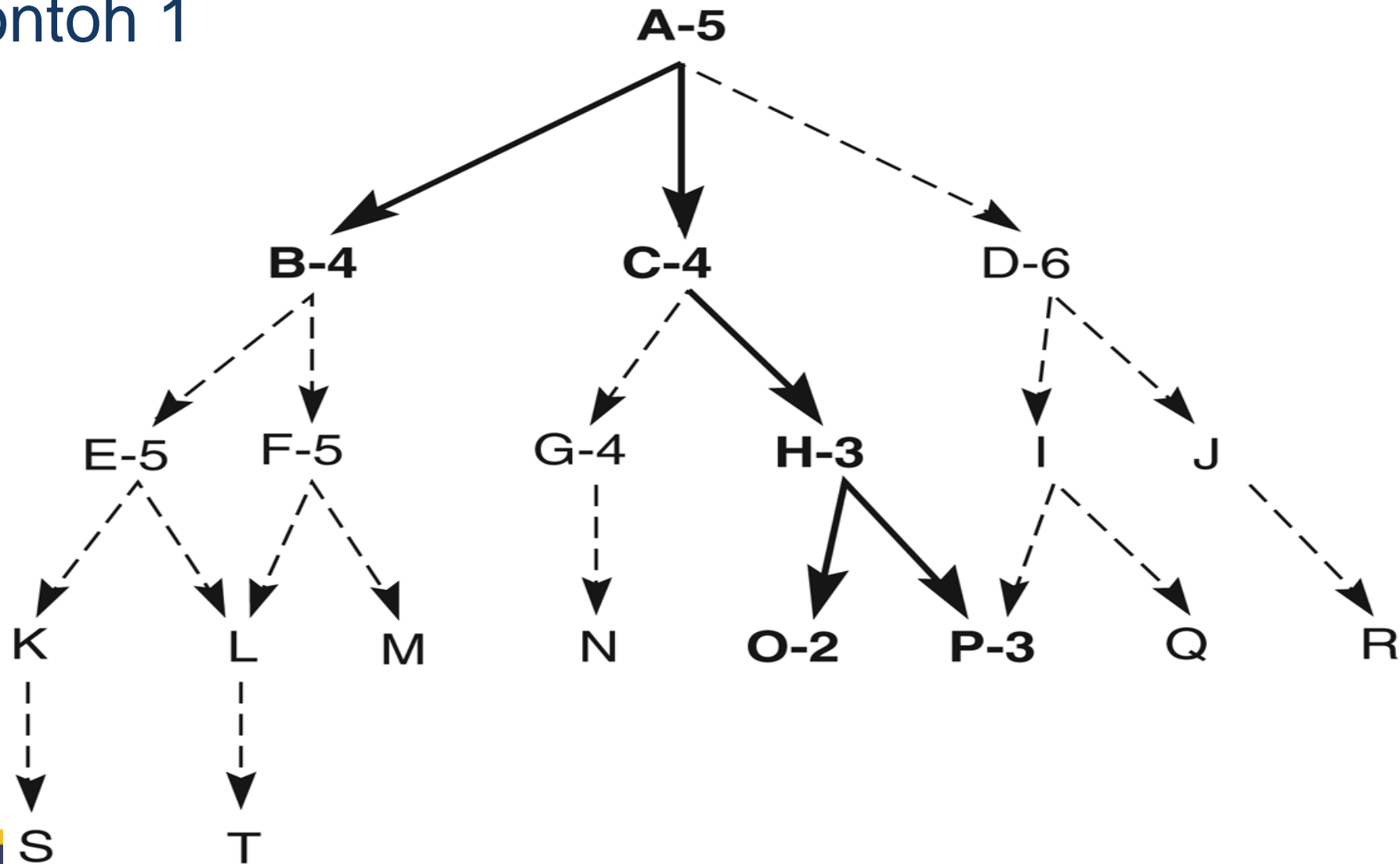
# Algoritma Best First Search (Pengembangan Algoritma DFS)

- Function `best_first_search`;
- begin
  - open := [Start];
  - closed := [ ];
  - while open  $\neq$  [ ] do
    - begin
      - remove leftmost state from open, call it X;
      - if X is a goal then return SUCCESS
      - else begin
        - generate children of X;
        - assign each child their heuristic value;
        - put X on closed;
        - (discard remaining children of X if already on open or closed)
        - put remaining children on open
        - sort open by heuristic merit (best leftmost)**
    - end
  - end;
  - return FAIL
- end.



# Pencarian Heuristik dengan Ruang Keadaan Berikut

- Contoh 1





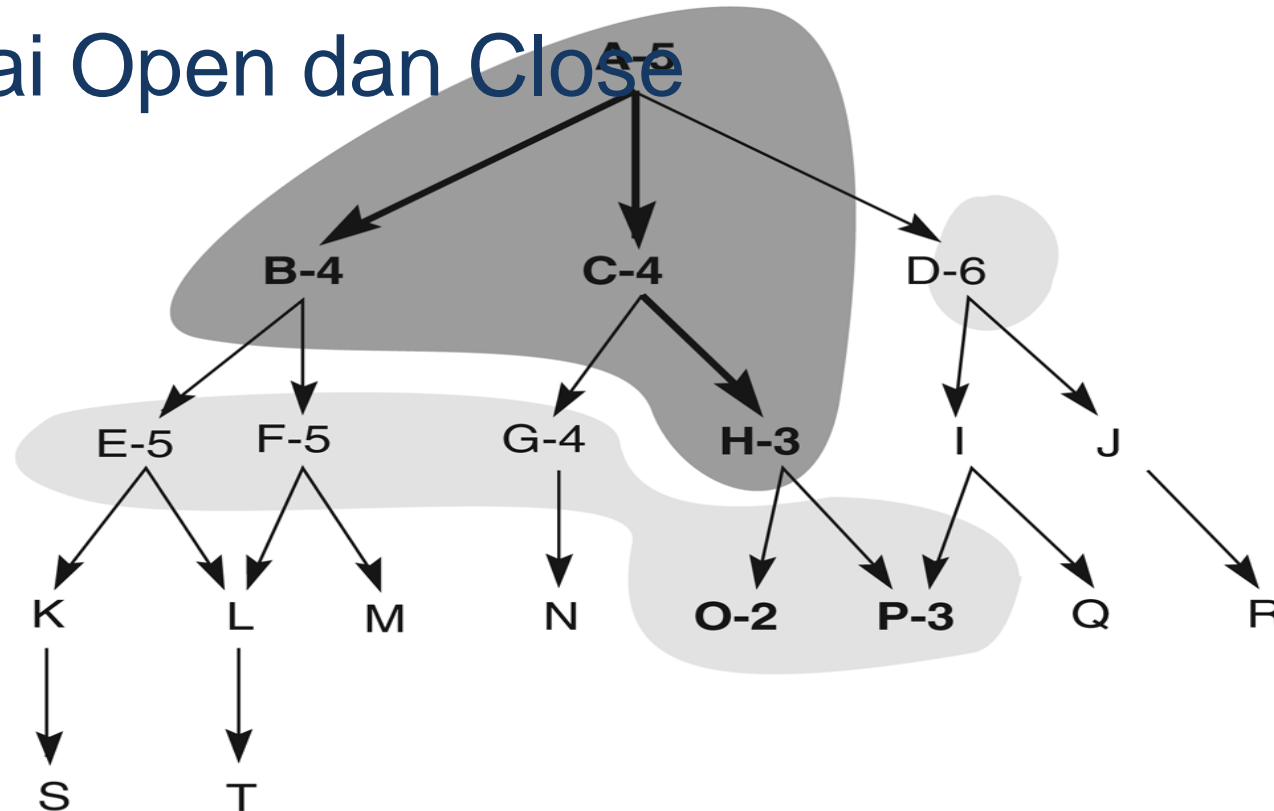
# Proses Trace untuk Algoritma Best First Search

1. **open = [A5]; closed = [ ]**
2. **evaluate A5; open = [B4,C4,D6]; closed = [A5]**
3. **evaluate B4; open = [C4,E5,F5,D6]; closed = [B4,A5]**
4. **evaluate C4; open = [H3,G4,E5,F5,D6]; closed = [C4,B4,A5]**
5. **evaluate H3; open = [O2,P3,G4,E5,F5,D6]; closed = [H3,C4,B4,A5]**
6. **evaluate O2; open = [P3,G4,E5,F5,D6]; closed = [O2,H3,C4,B4,A5]**
7. **evaluate P3; the solution is found!**



# Pencarian Heuristik dengan Ruang Keadaan Berikut

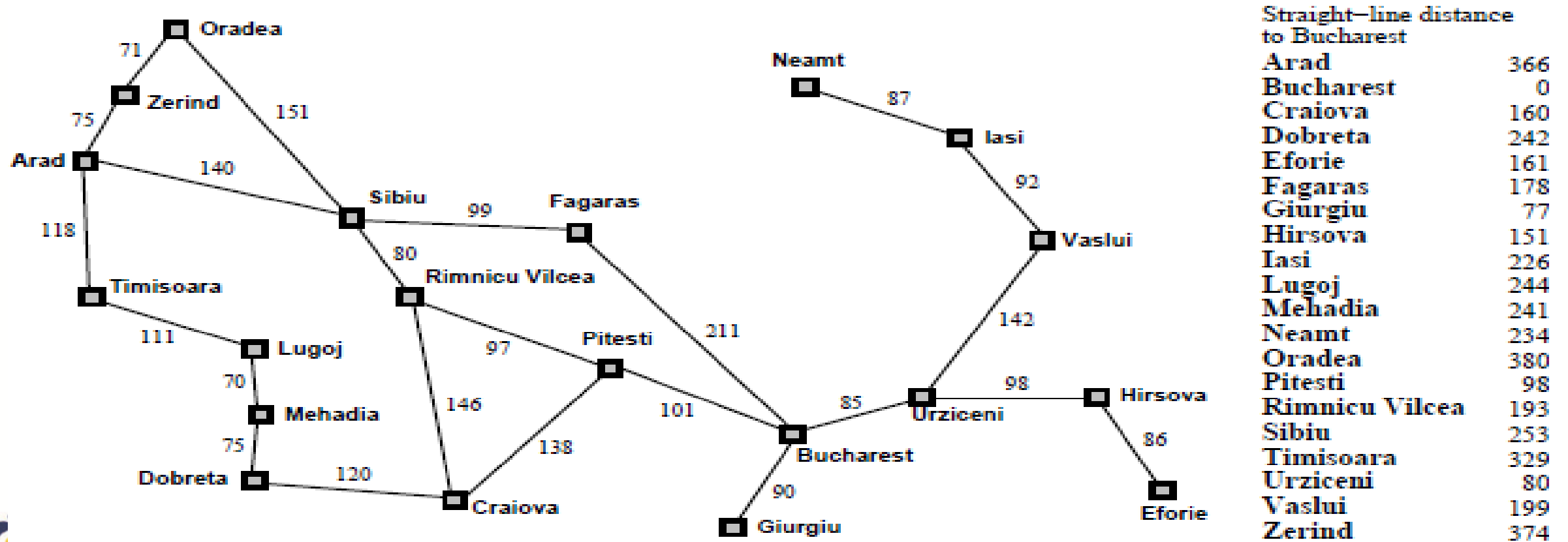
- Menandai Open dan Close



States on open

States on closed

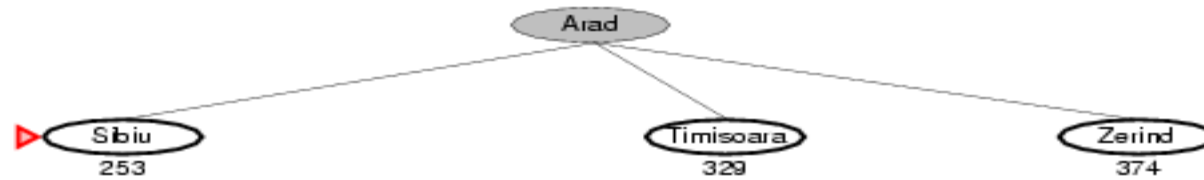
# Contoh 2. Algoritma Best First Search



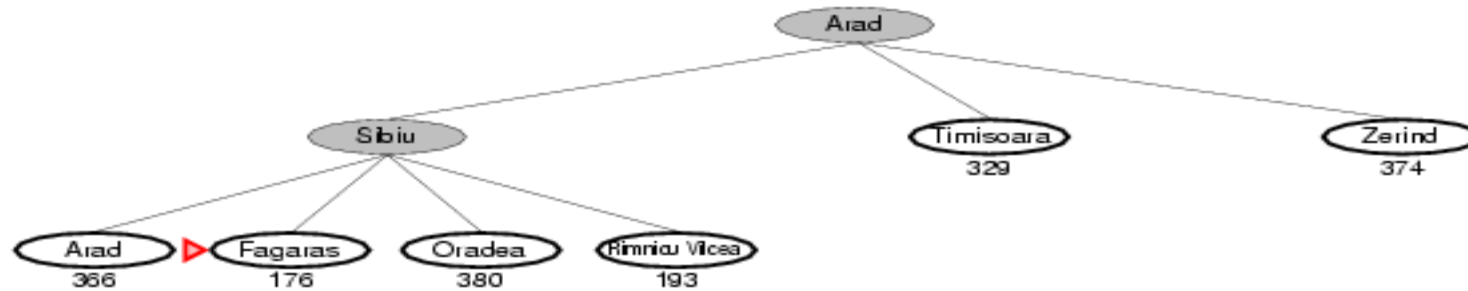
# Contoh 2. Algoritma Best First Search



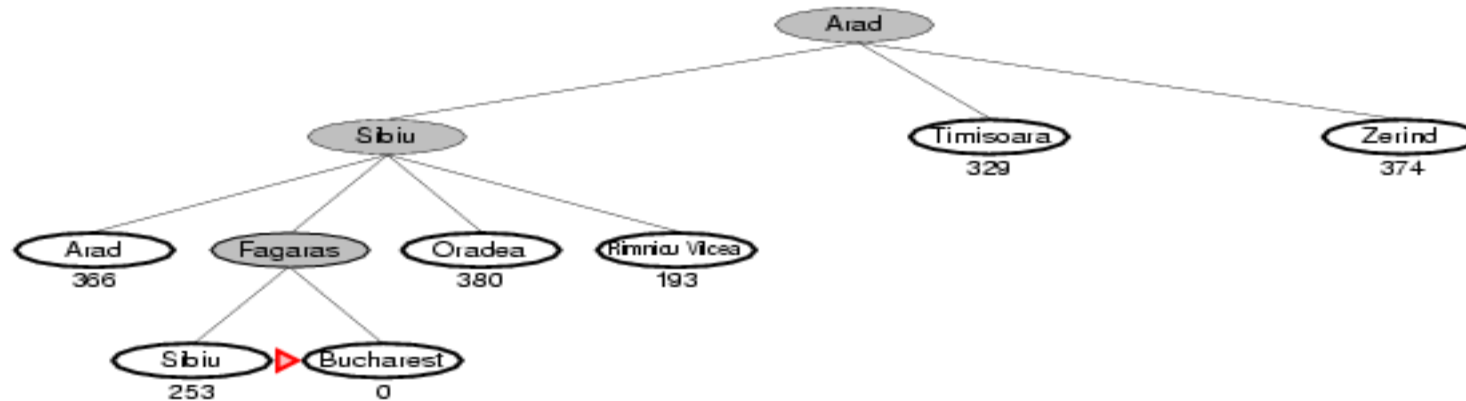
# Contoh 2. Algoritma Best First Search



# Contoh 2. Algoritma Best First Search



# Contoh 2. Algoritma Best First Search



# Analisa Best First Search

- Kelebihan
  - Butuh memori kecil
  - Menemukan solusi tanpa harus menguji lebih banyak lagi
- Kelemahan
  - Mungkin terjebak pada local optima



# Algoritma A\*

- A \* (A star) adalah bentuk pencarian Best-First yang paling banyak dikenal
  - Mengevaluasi node dengan menggabungkan  $g(n)$  dan  $h(n)$
  - $f(n) = g(n) + h(n)$
  - Dimana
    - $g(n)$  = cost dari node asal ke node saat ini yaitu  $n$
    - $h(n)$  = perkiraan cost dengan lintasan terdekat dari node  $n$  ke node tujuan
    - $f(n)$  = perkiraan total cost pada lintasan yang melalui node  $n$



# Fungsi Heuristik pada 8-Puzzle

$g(n) = 0$

Start

2	8	3
1	6	4
7		5

$g(n) = 1$

2	8	3
1	6	4
	7	5

2	8	3
1		4
7	6	5

2	8	3
1	6	4
7	5	

Values of  $f(n)$  for each state,

**6**

**4**

**6**

where:

$f(n) = g(n) + h(n),$

$g(n)$  = actual distance from  $n$   
to the start state, and

$h(n)$  = number of tiles out of place.

1	2	3
8		4
7	6	5

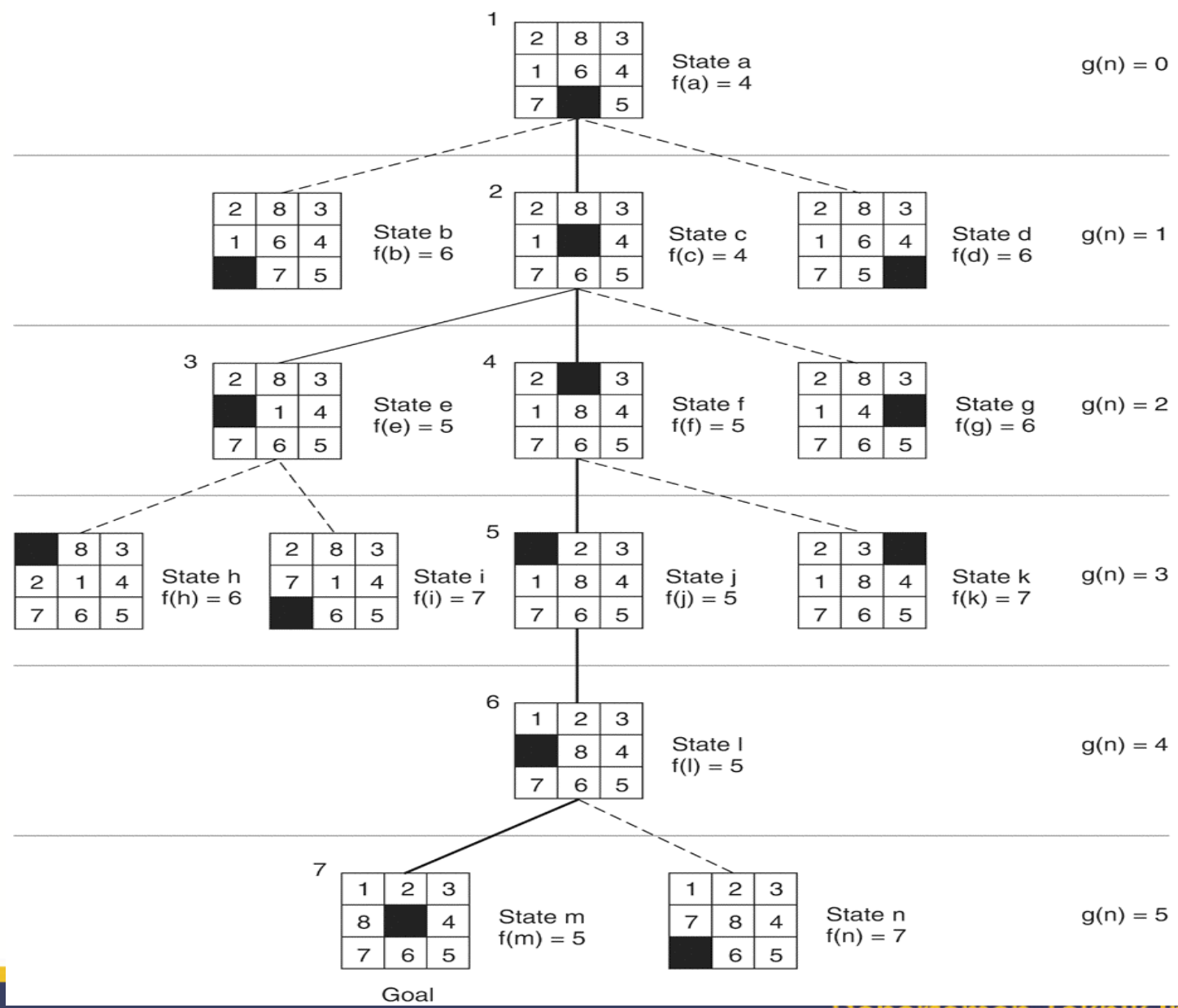
Goal

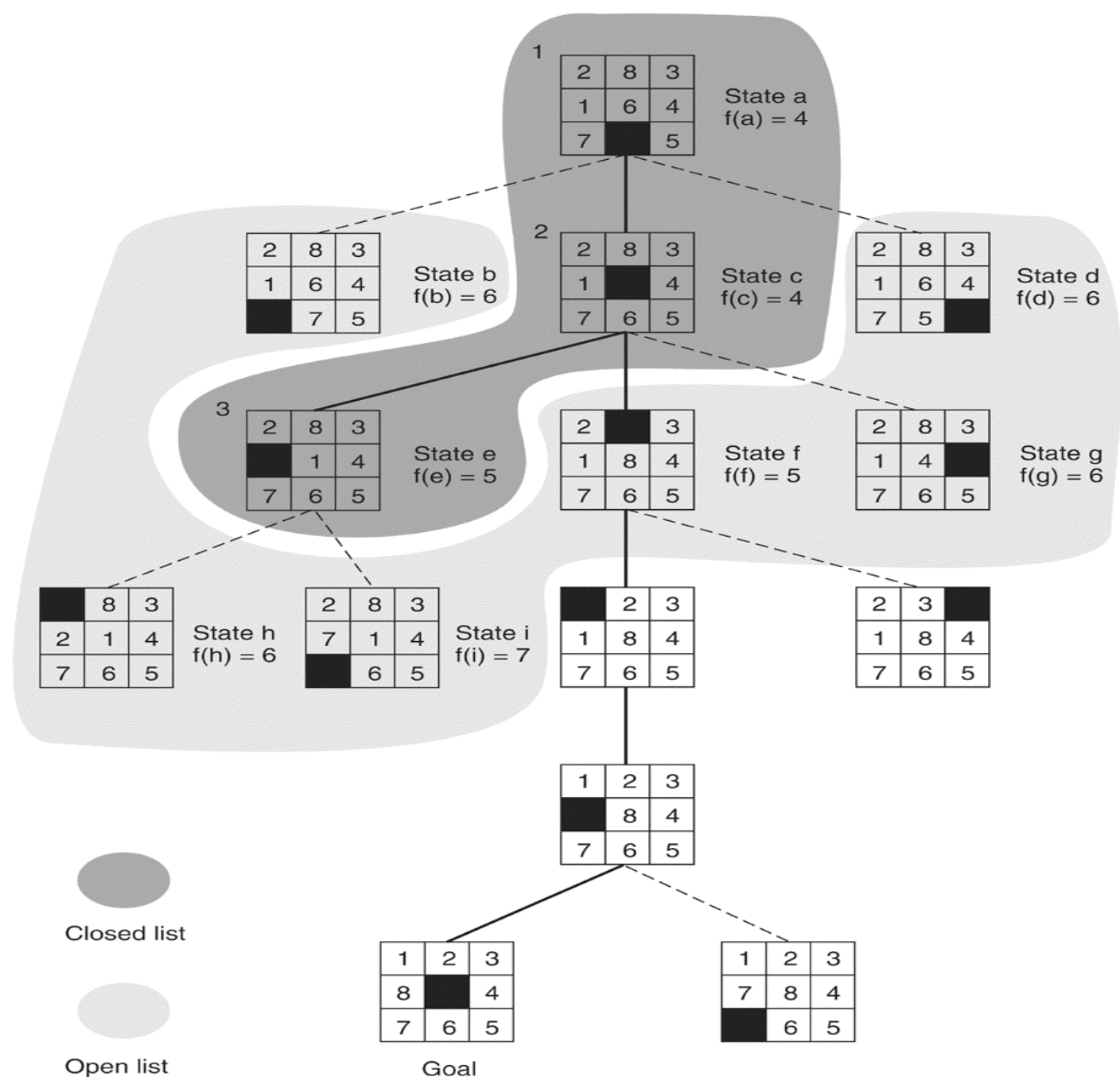


# Proses Trace pada Algoritma A\*

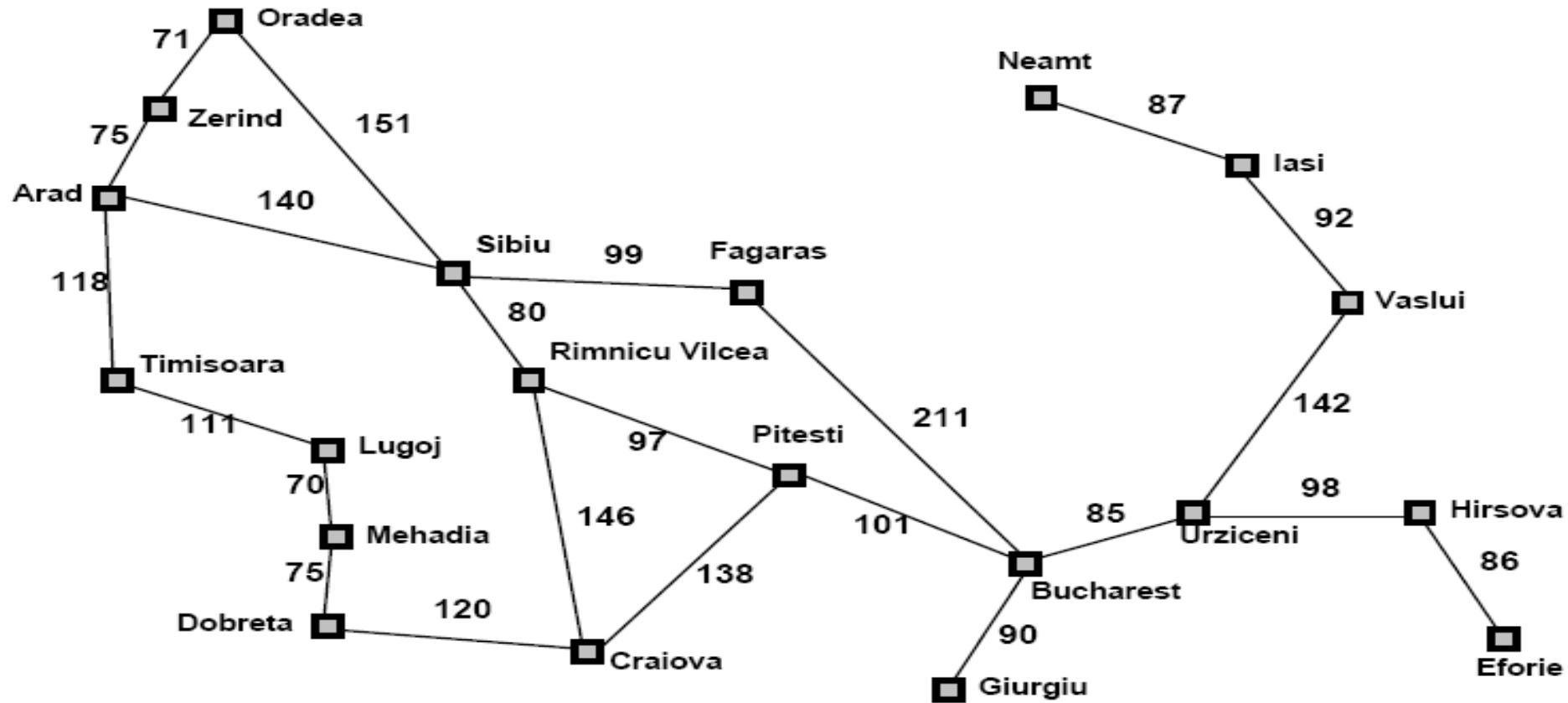
1. **open = [a4];**  
**closed = [ ]**
2. **open = [c4, b6, d6];**  
**closed = [a4]**
3. **open = [e5, f5, b6, d6, g6];**  
**closed = [a4, c4]**
4. **open = [f5, h6, b6, d6, g6, l7];**  
**closed = [a4, c4, e5]**
5. **open = [ j5, h6, b6, d6, g6, k7, l7];**  
**closed = [a4, c4, e5, f5]**
6. **open = [l5, h6, b6, d6, g6, k7, l7];**  
**closed = [a4, c4, e5, f5, j5]**
7. **open = [m5, h6, b6, d6, g6, n7, k7, l7];**  
**closed = [a4, c4, e5, f5, j5, l5]**
8. **success, m = goal!**

Level of search  
g(n) =





# Contoh 2

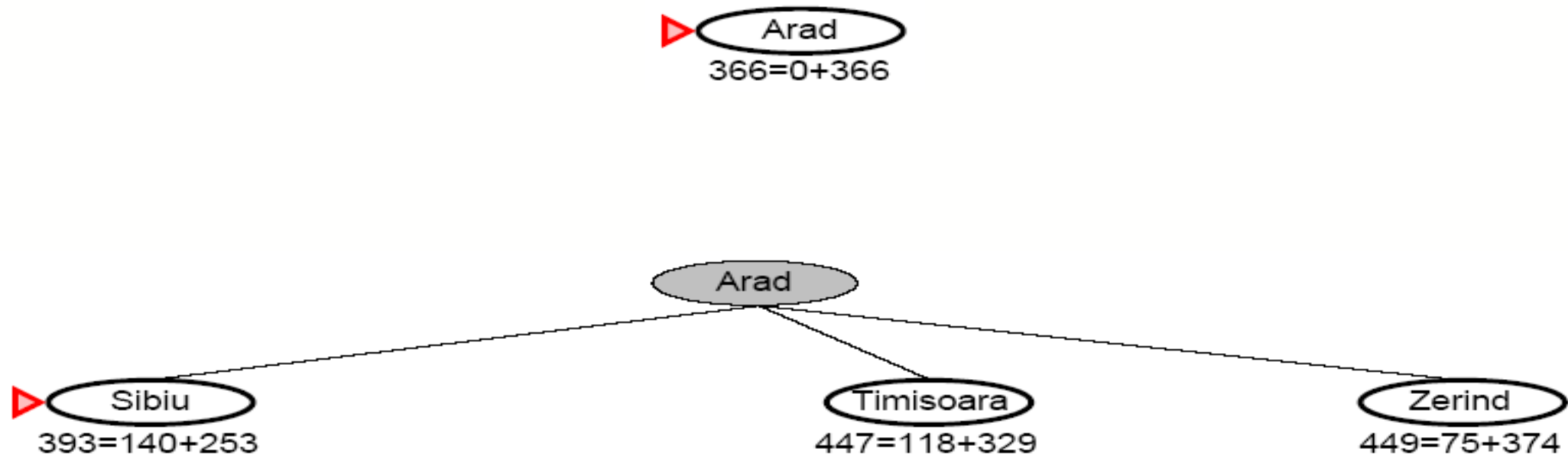


Straight-line distance to Bucharest

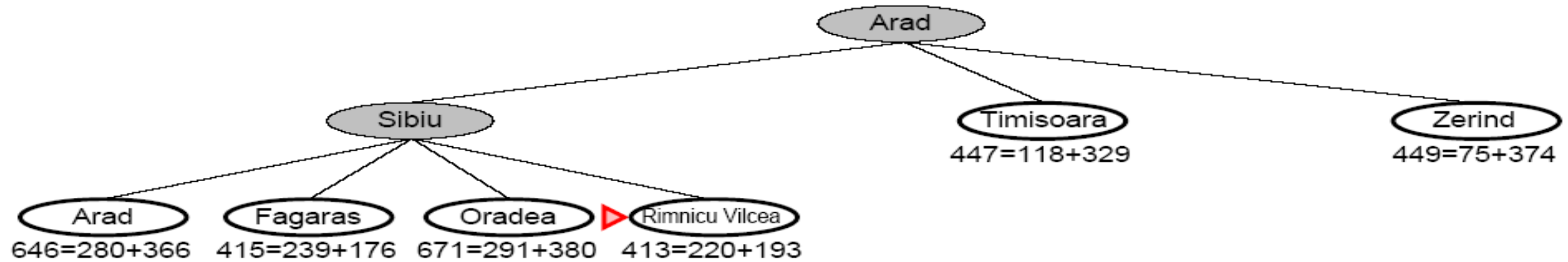
<b>Arad</b>	366
<b>Bucharest</b>	0
<b>Craiova</b>	160
<b>Dobreta</b>	242
<b>Eforie</b>	161
<b>Fagaras</b>	178
<b>Giurgiu</b>	77
<b>Hirsova</b>	151
<b>Iasi</b>	226
<b>Lugoj</b>	244
<b>Mehadia</b>	241
<b>Neamt</b>	234
<b>Oradea</b>	380
<b>Pitesti</b>	98
<b>Rimnicu Vilcea</b>	193
<b>Sibiu</b>	253
<b>Timisoara</b>	329
<b>Urziceni</b>	80
<b>Vaslui</b>	199
<b>Zerind</b>	374



# A\* Search

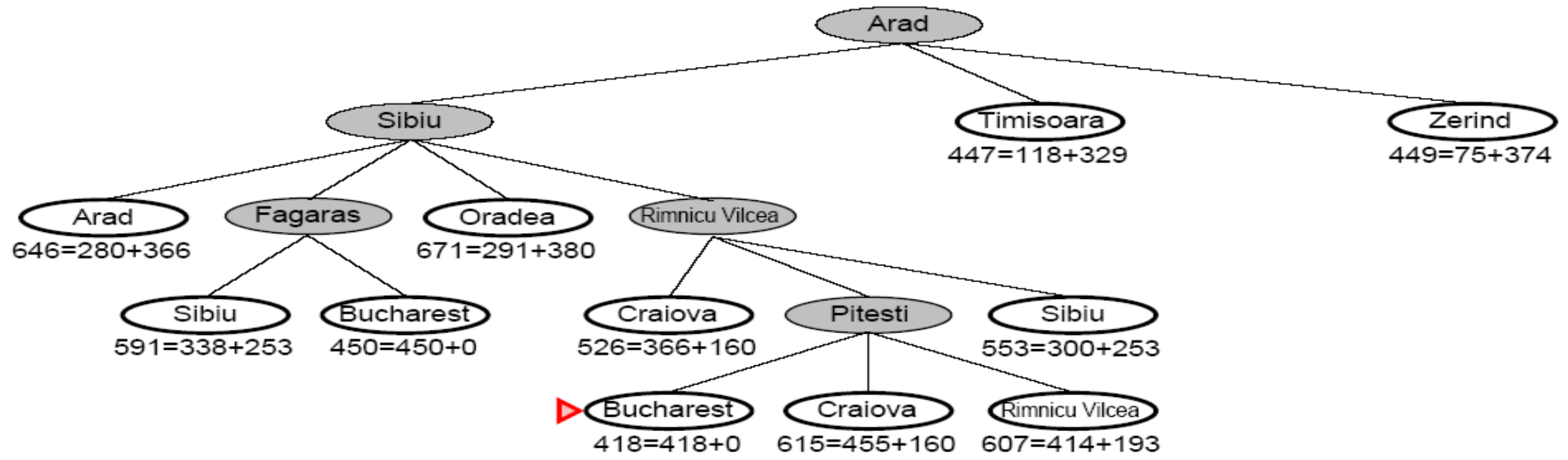


# A\* Search



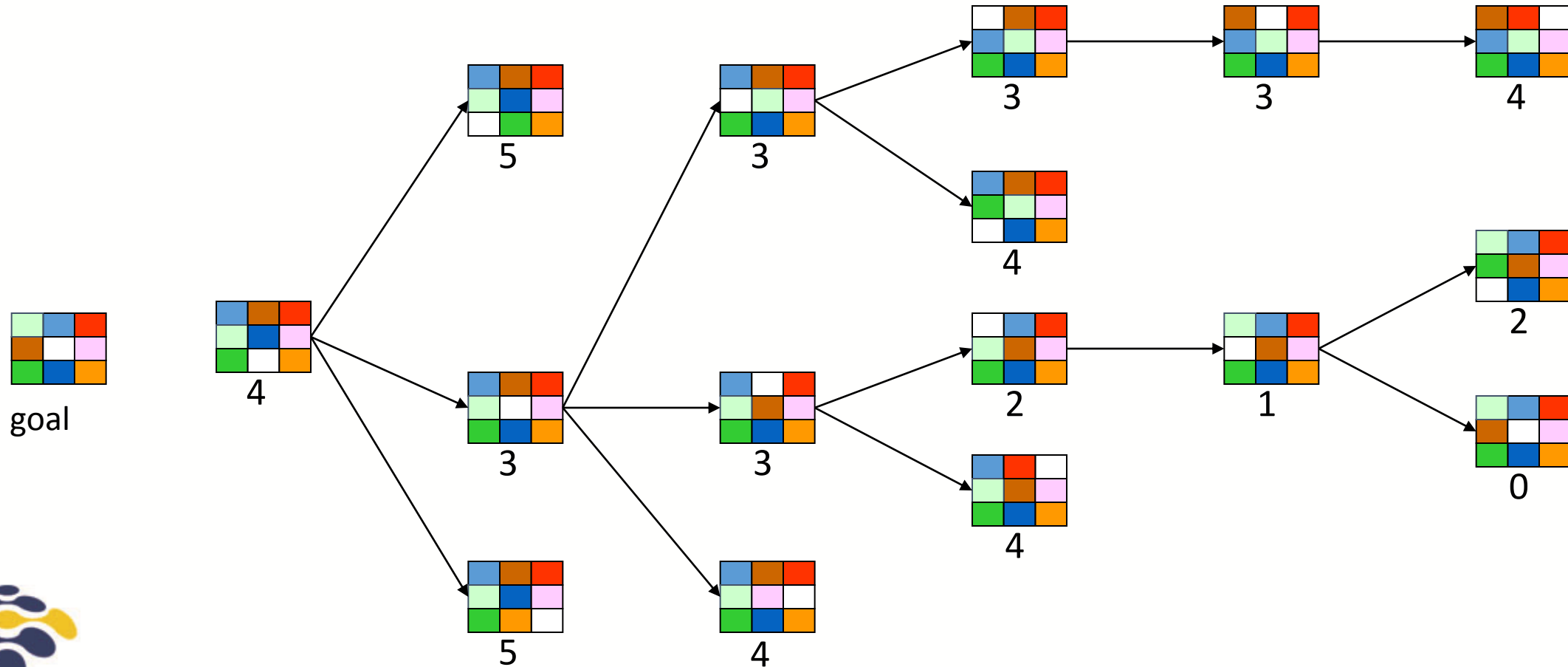


# A\* Search



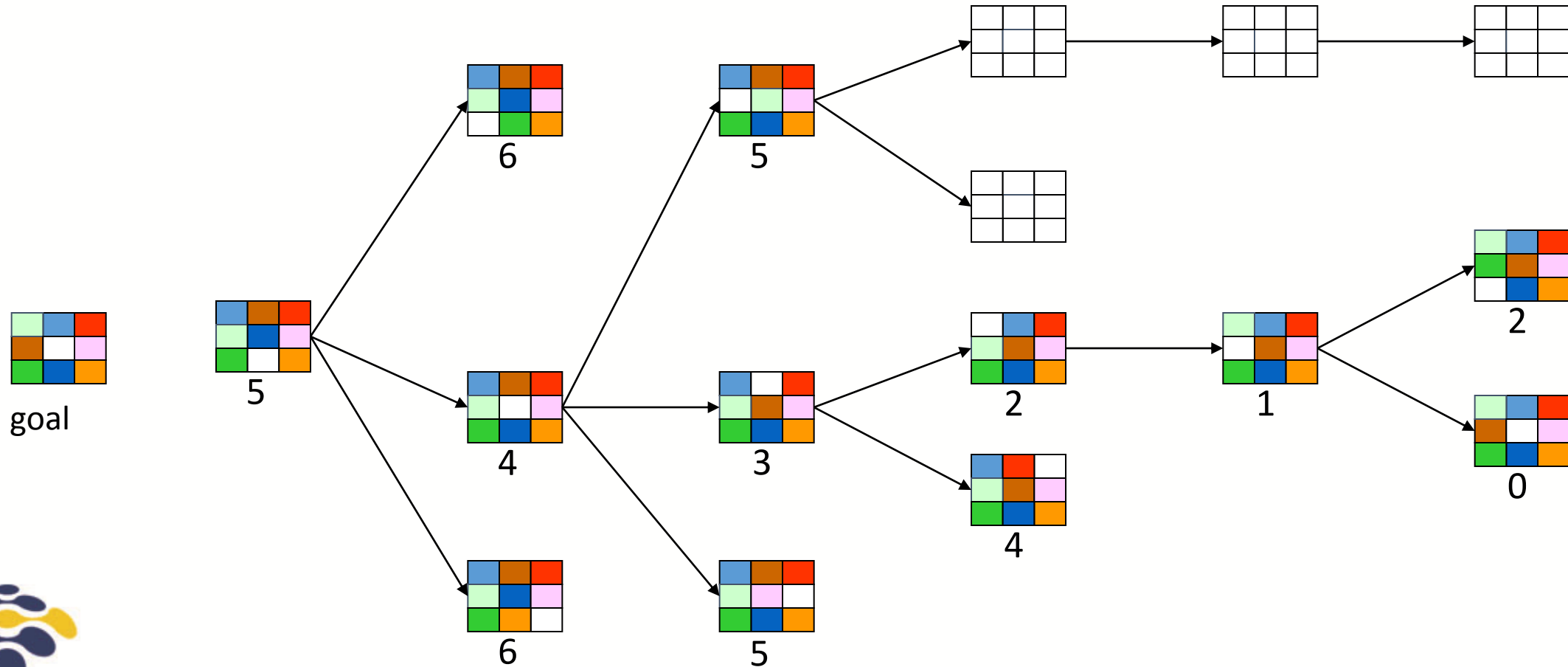
# Algoritma Best First Search (8-Puzzle)

$f(N) = h(N) =$  jumlah tile yang berbeda



# Algoritma Best First Search (8-Puzzle)

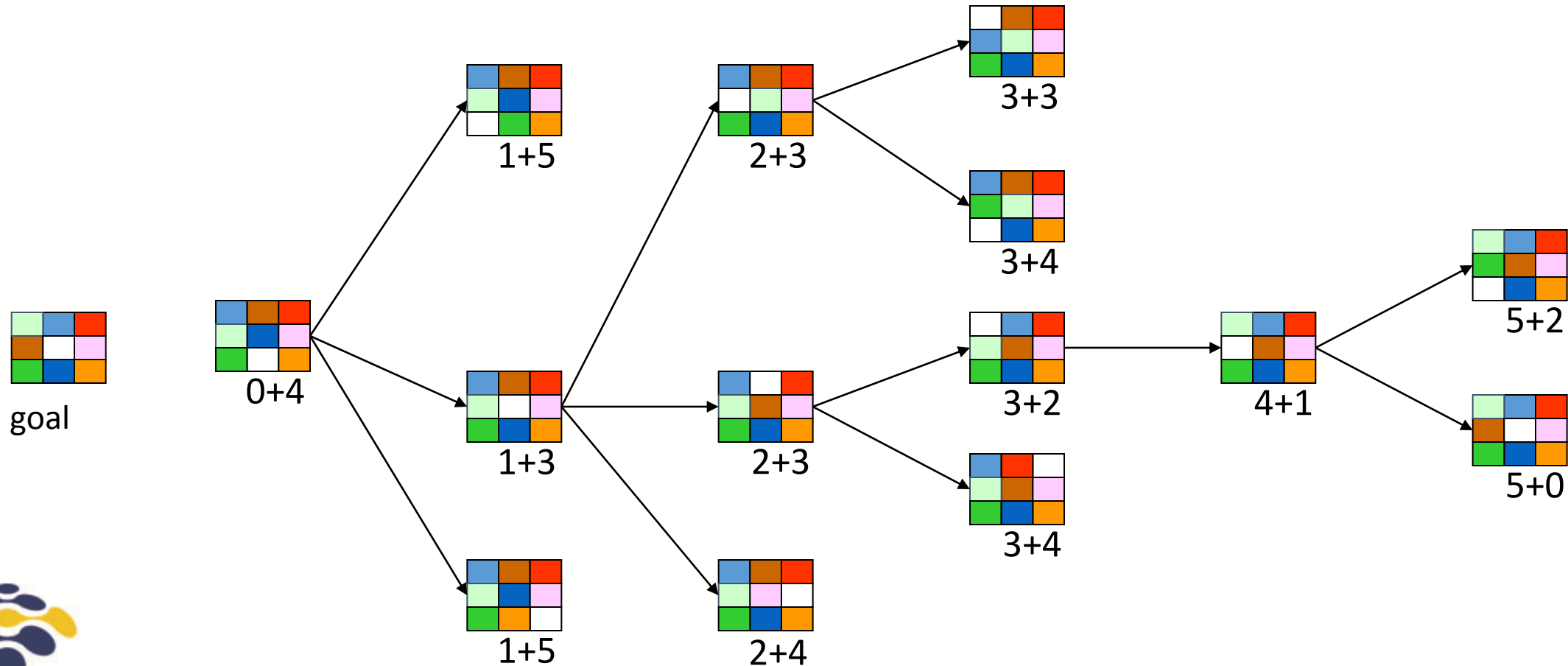
$$f(N) = h(N) = \sum \text{jarak tile yang berbeda dengan tile yang terdapat pada node tujuan}$$



# Algoritma A\* (8-Puzzle)

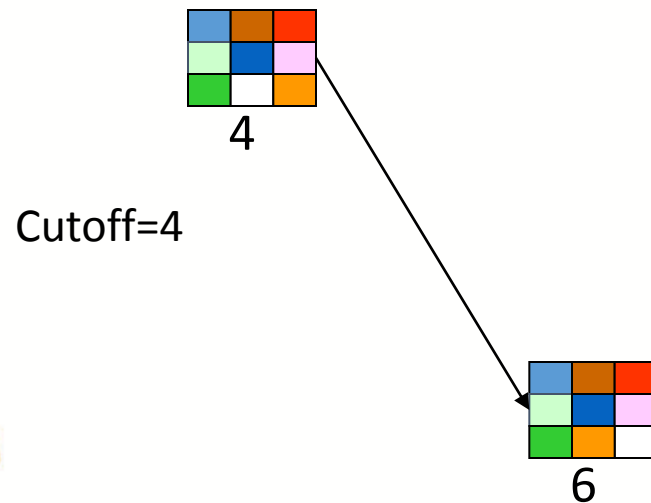
$$f(N) = g(N) + h(N)$$

dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda



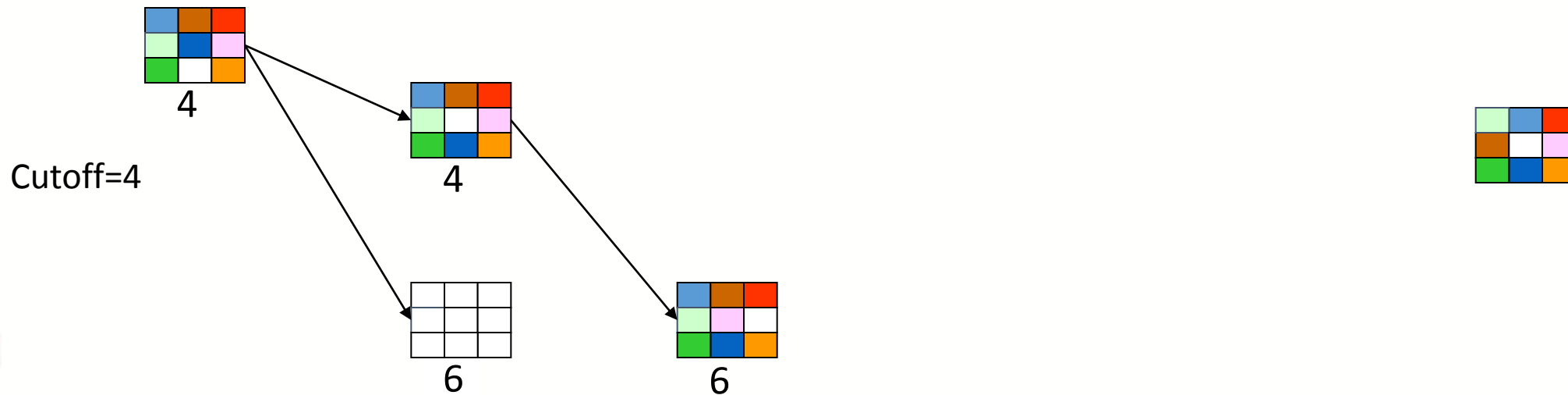
# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 4

$f(N) = g(N) + h(N)$   
dengan  $h(N) =$  jumlah tile yang berbeda



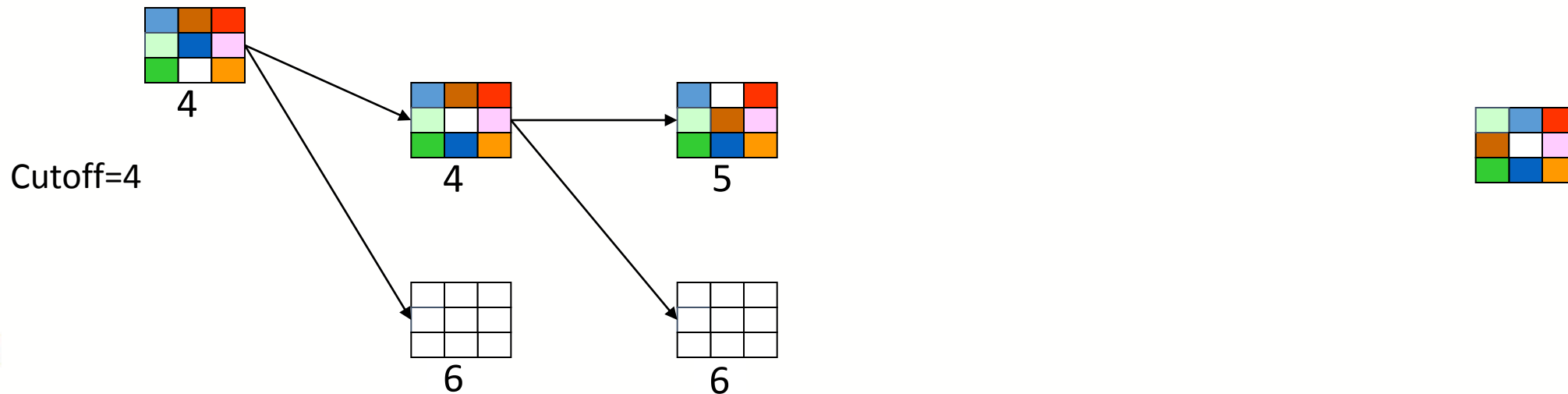
# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 5

$f(N) = g(N) + h(N)$   
dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda



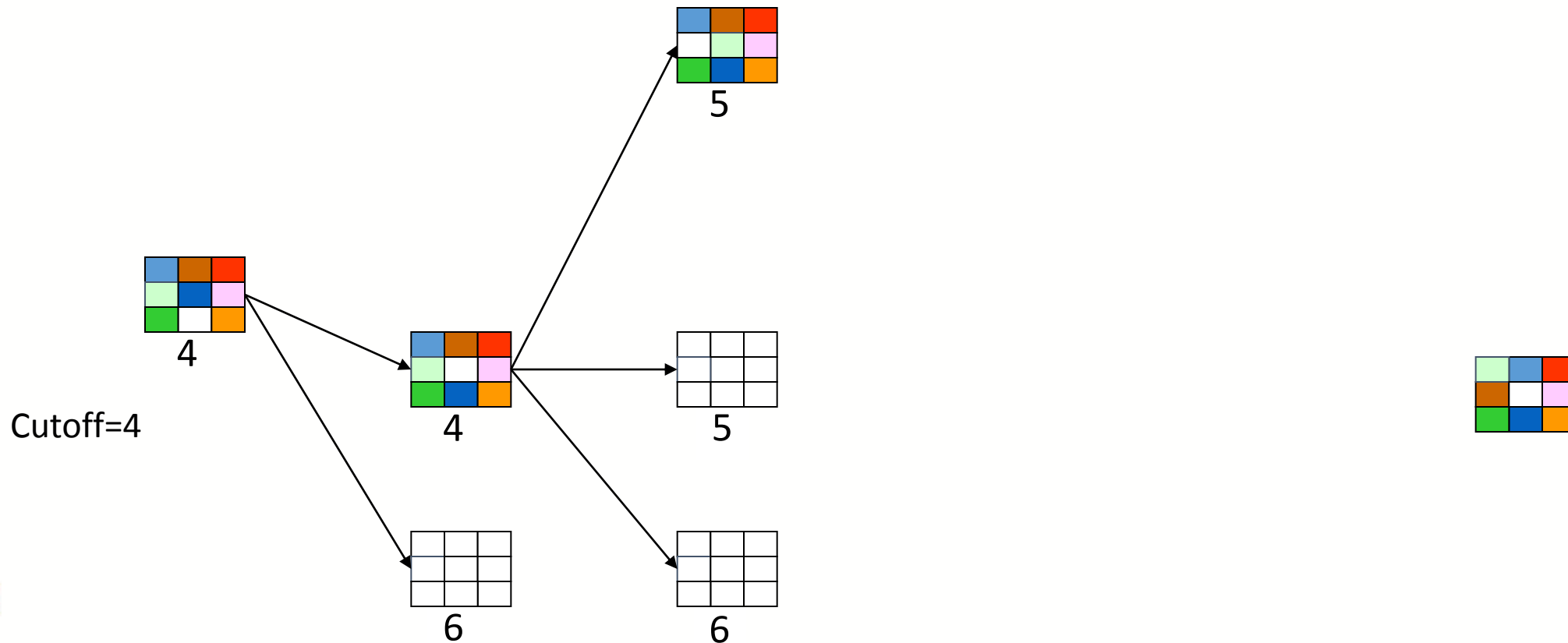
# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 4

$f(N) = g(N) + h(N)$   
dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda



# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 4

$f(N) = g(N) + h(N)$   
dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda

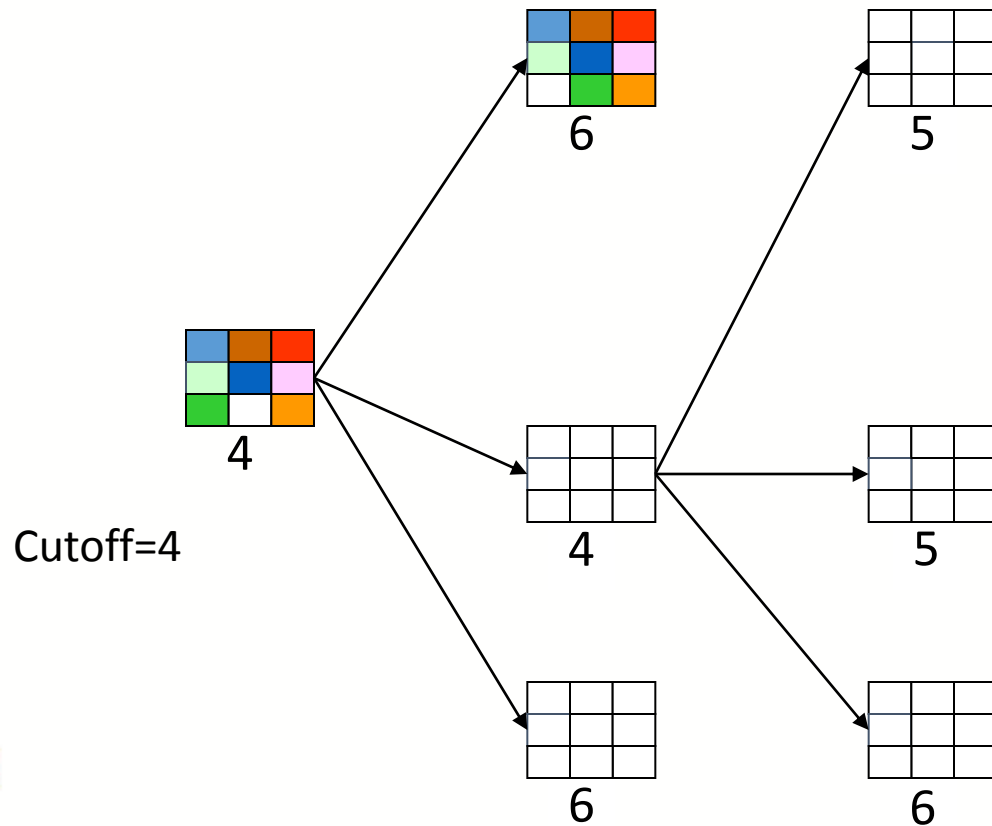




# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 4

$$f(N) = g(N) + h(N)$$

dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda



# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 5

$$f(N) = g(N) + h(N)$$

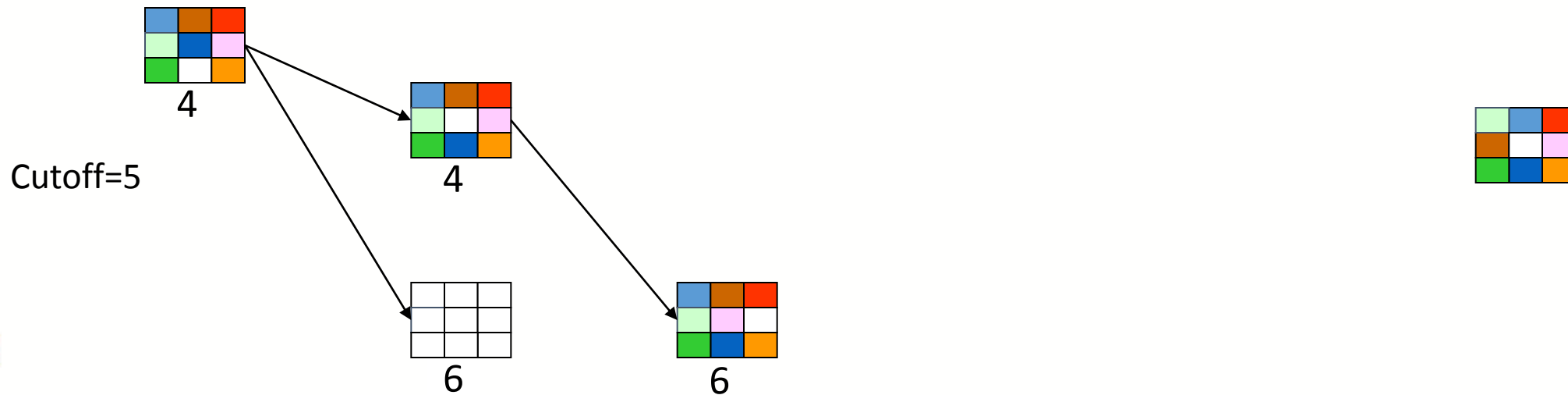
dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda



# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 5

$$f(N) = g(N) + h(N)$$

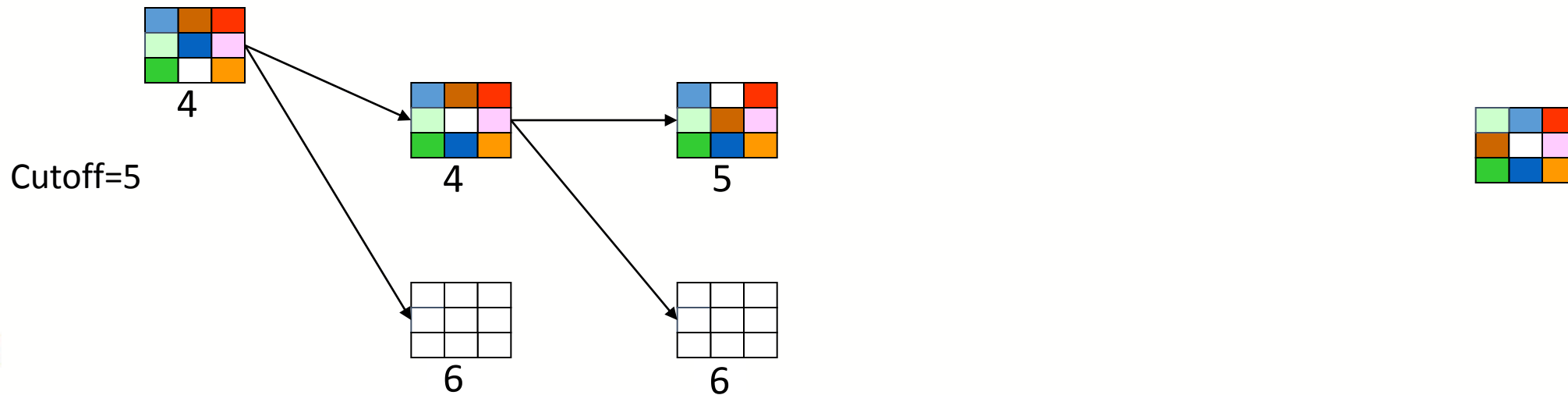
dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda



# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 5

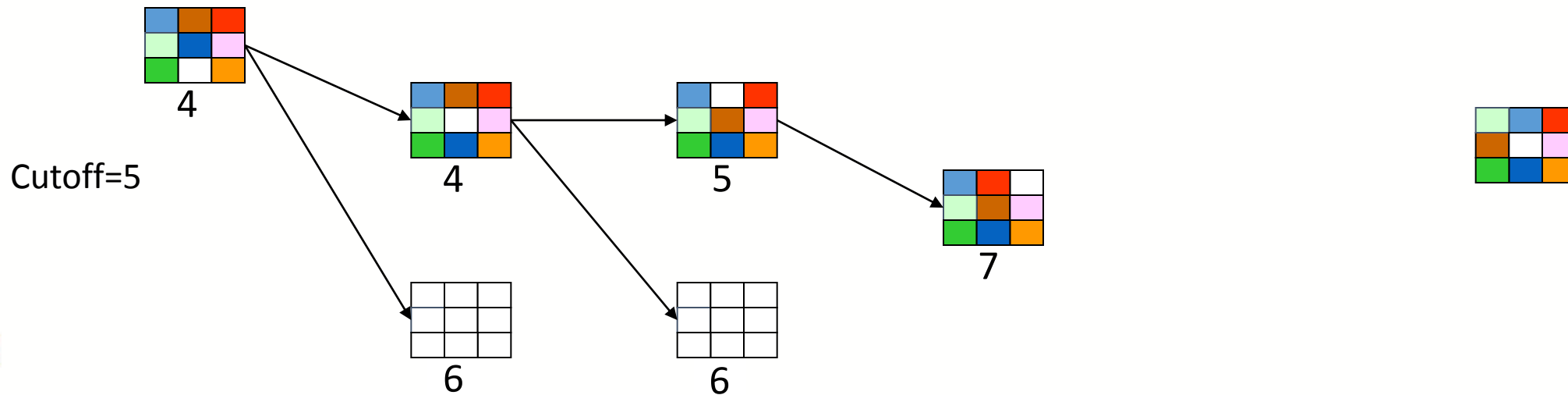
$$f(N) = g(N) + h(N)$$

dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda



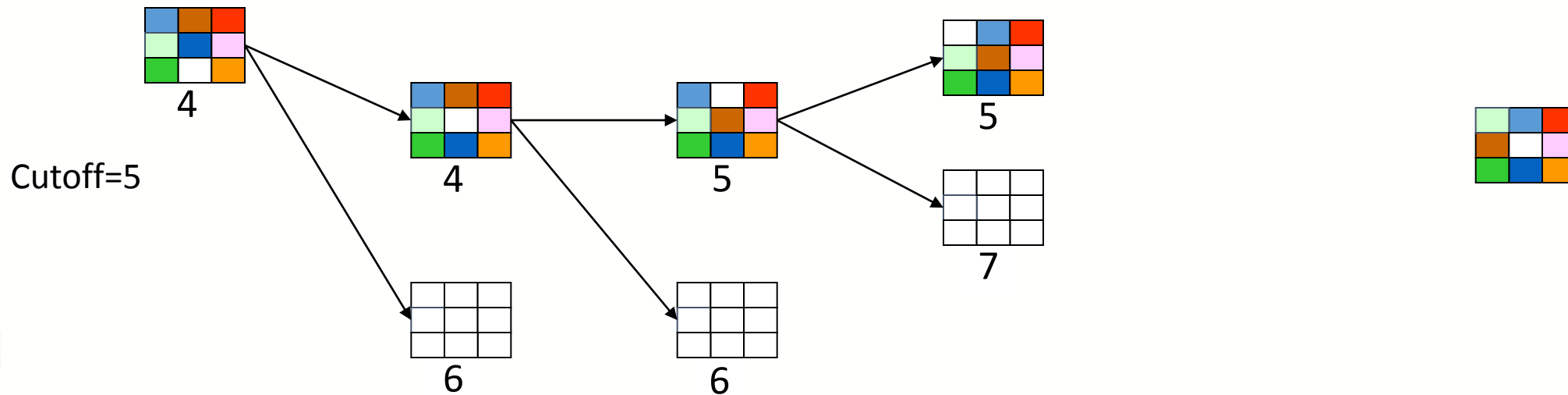
# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 5

$f(N) = g(N) + h(N)$   
dengan  $h(N) =$  jumlah tile yang berbeda



# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 5

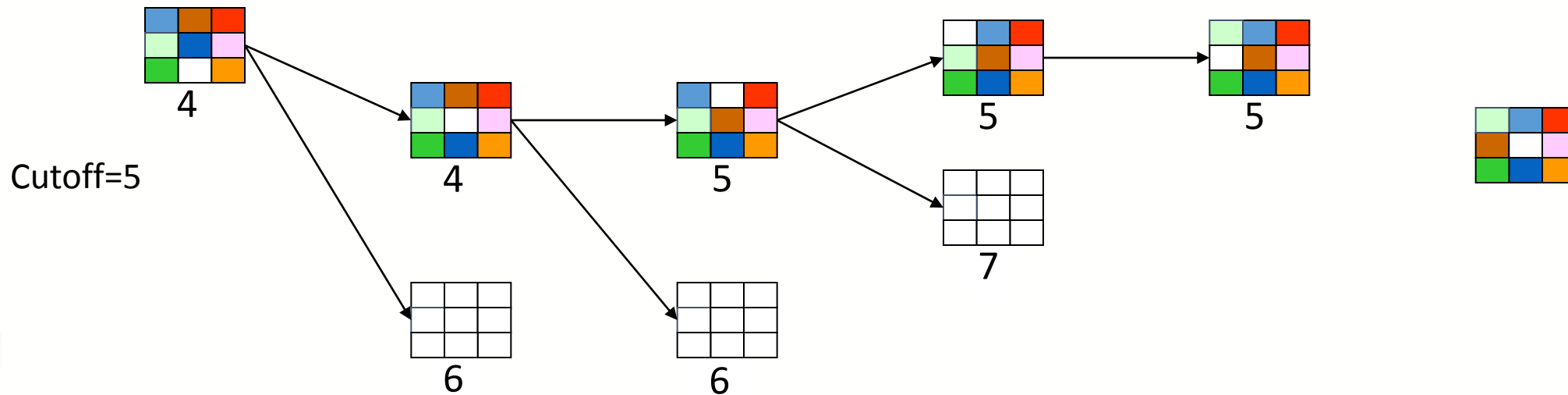
$f(N) = g(N) + h(N)$   
dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda



# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 5

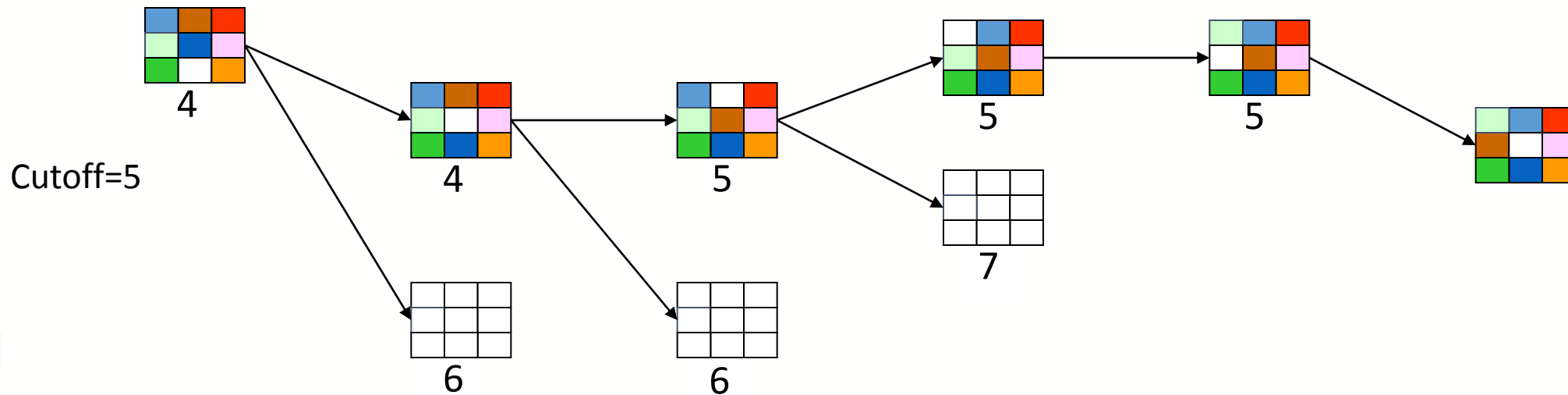
$$f(N) = g(N) + h(N)$$

dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda



# Algoritma A\* (8-Puzzle) - Dengan Cutoff 5

$f(N) = g(N) + h(N)$   
dengan  $h(N)$  = jumlah tile yang berbeda





# Mengenai Algoritma Heuristik

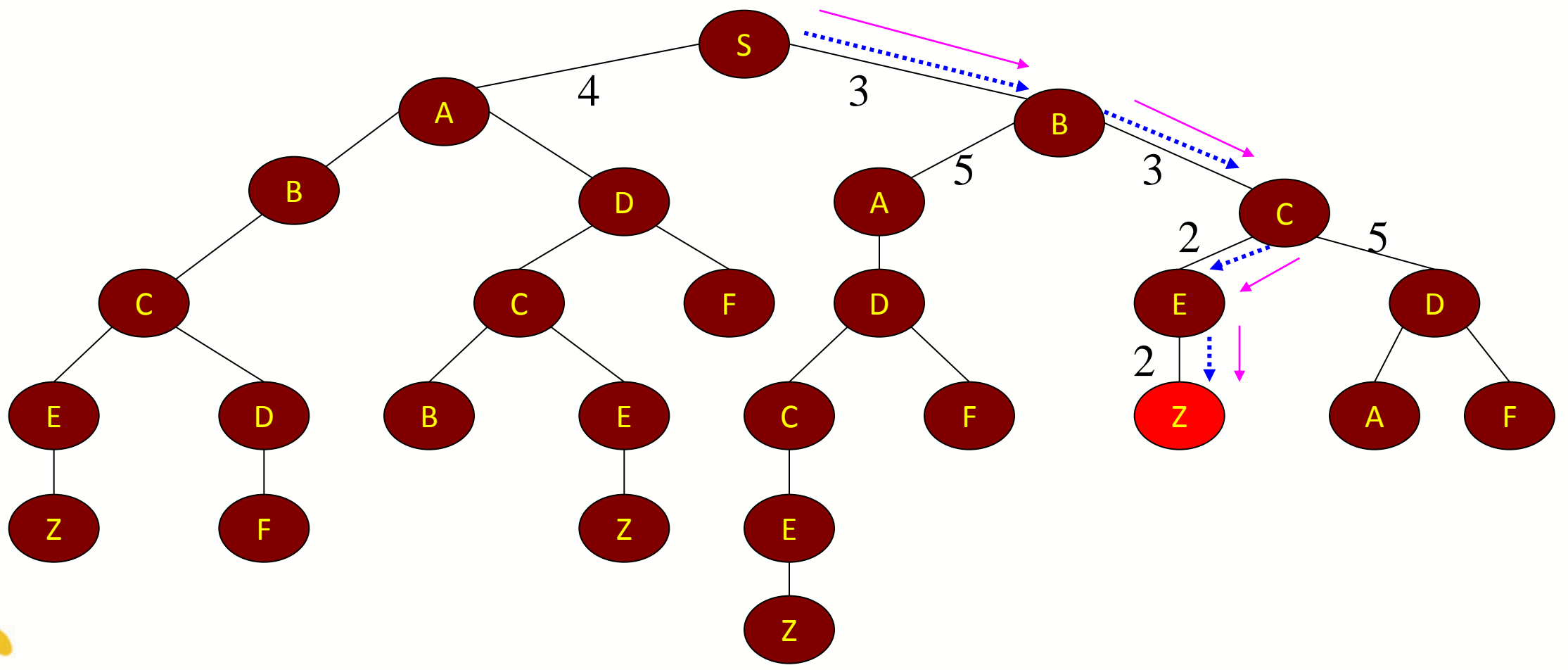
- Fungsi Heuristik untuk mengarahkan pencarian ke lintasan yang menjanjikan
- Waktu yang dihabiskan untuk menghitung fungsi heuristik akan mendapatkan pencarian yang lebih baik
- Fungsi heuristik dapat menyelesaikan permasalahan, dapat mengarahkan pencarian menuju ke node tujuan
- Menentukan node mana yang akan diperluas disebut meta-reasoning
- Heuristik mungkin tidak selalu terlihat seperti angka dan mungkin melibatkan sejumlah besar knowledge

# Kapan Menggunakan Algoritma Pencarian?

- Ruang pencarian kecil
  - Tidak ada teknik lain yang tersedia, atau
  - Tidak sepadan dengan usaha untuk mengembangkan teknik yang lebih efisien
- Ruang pencariannya besar, dan
  - Tidak ada teknik lain yang tersedia, dan
  - Terdapat heuristik “good”

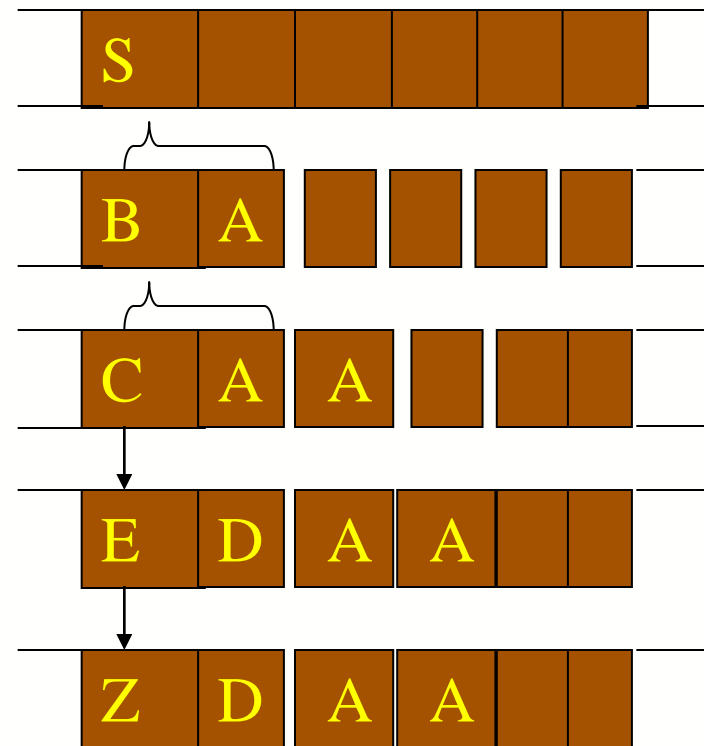


# Hill climbing



# Hill climbing

Mirip dengan Depth First Search, hanya saja pemilihan node anak disertai dengan aturan

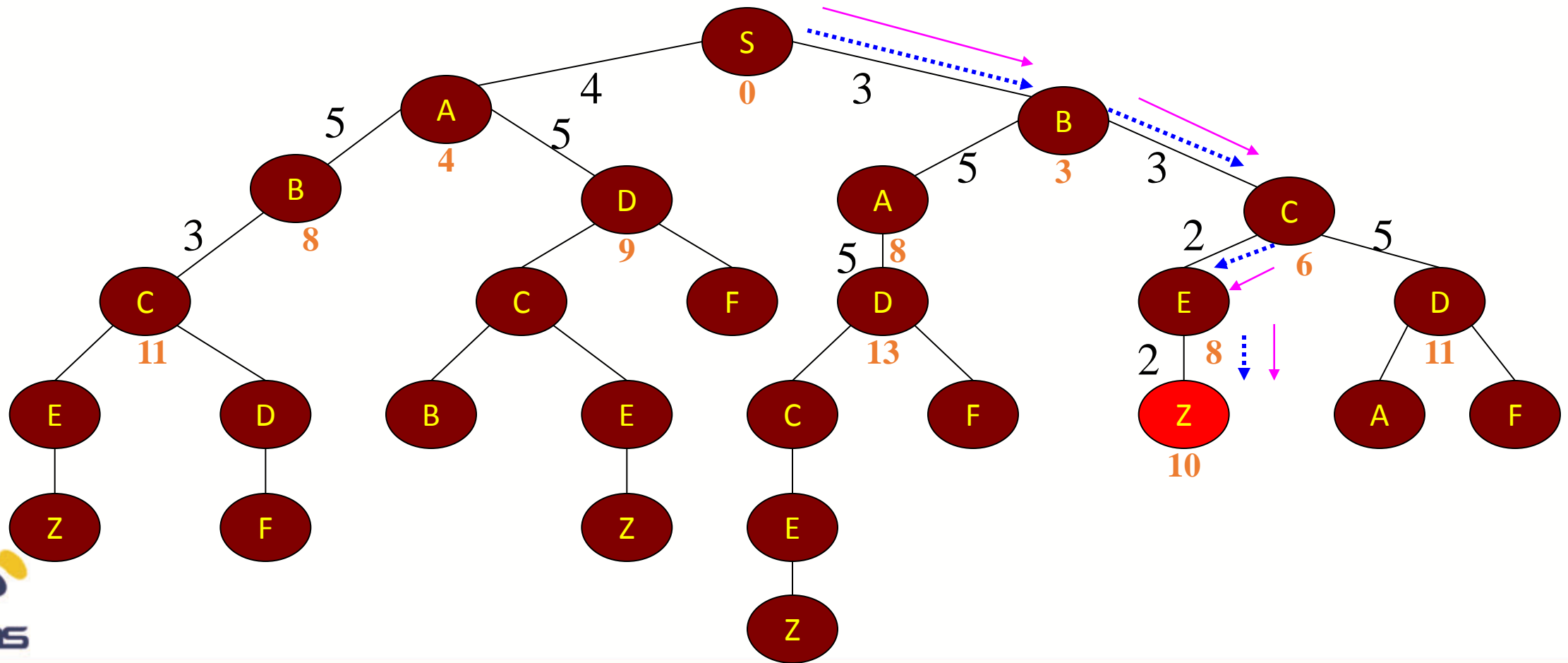


Rule: yang paling kecil jaraknya

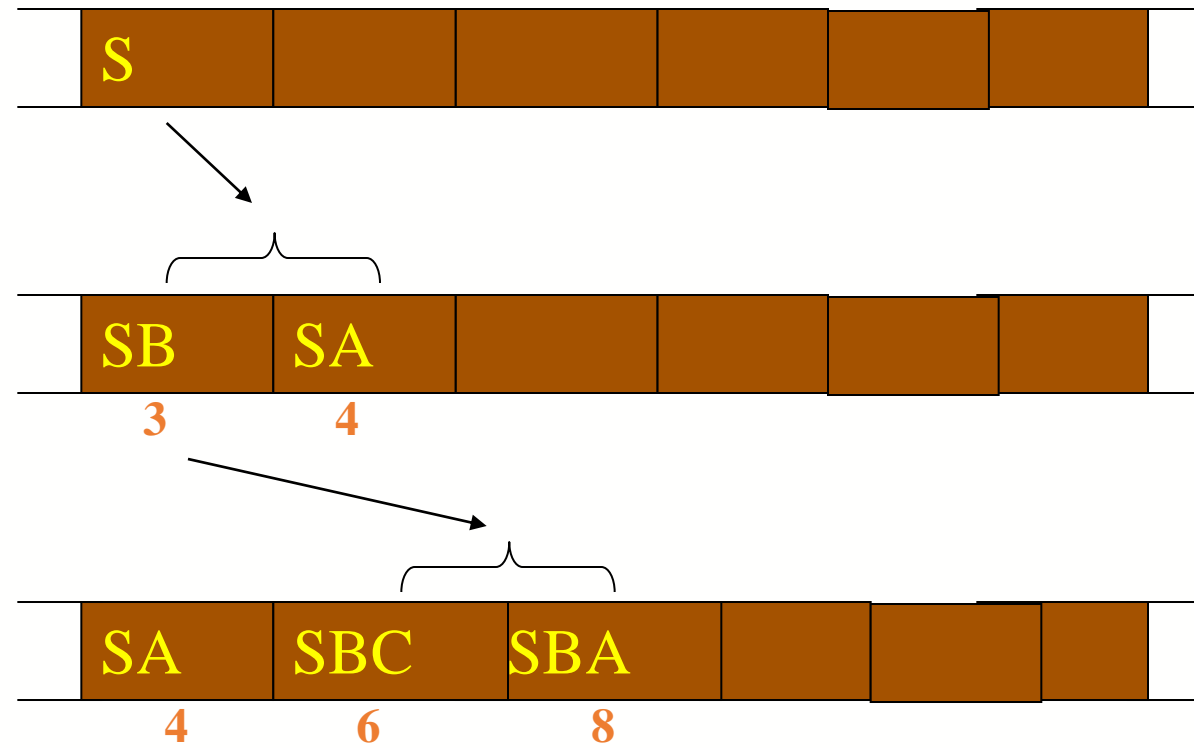
# Analisa Hill climbing

- Kelebihan
  - Butuh memori kecil
  - Menemukan solusi tanpa harus menguji lebih banyak lagi
- Kelemahan
  - Mungkin terjebak pada local optima
  - Perlu menentukan aturan yang tepat

# Branch and Bound



# Branch and Bound



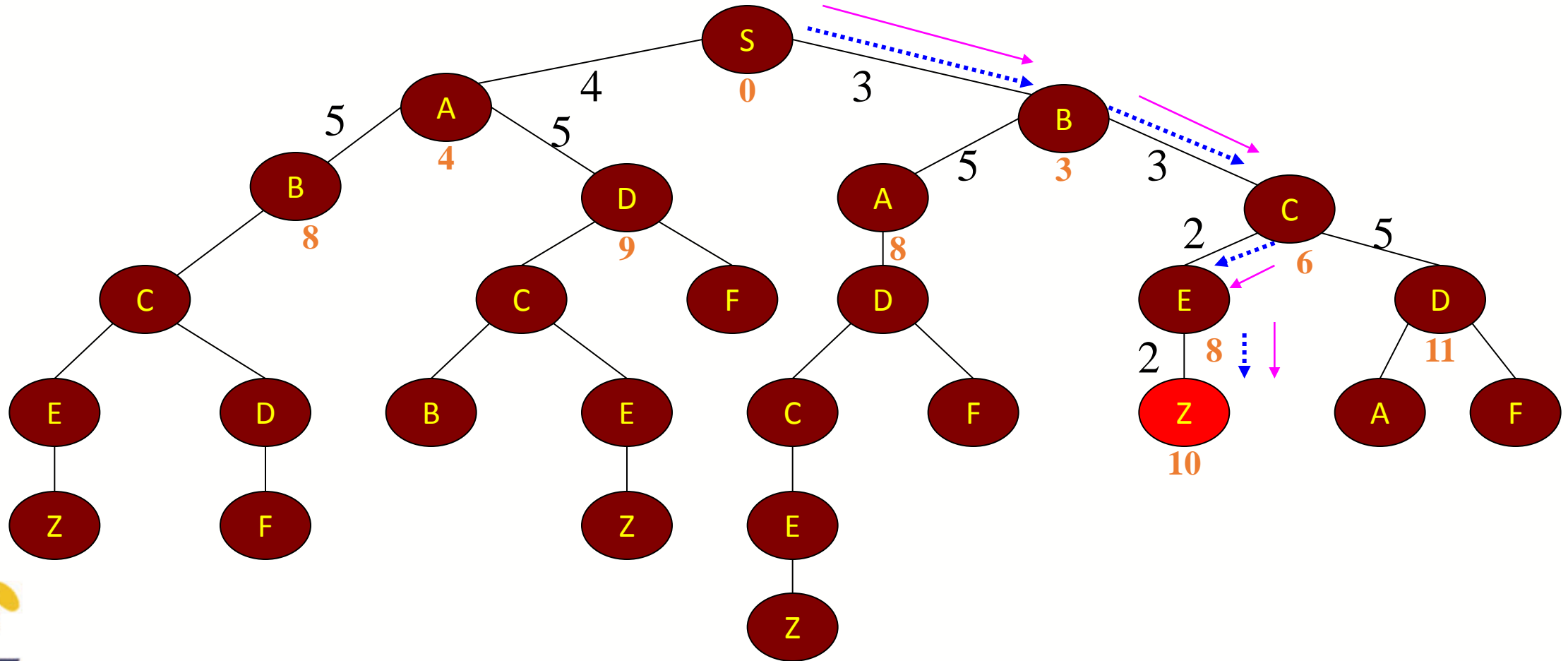
dan seterusnya...

# Analisa Branch and Bound

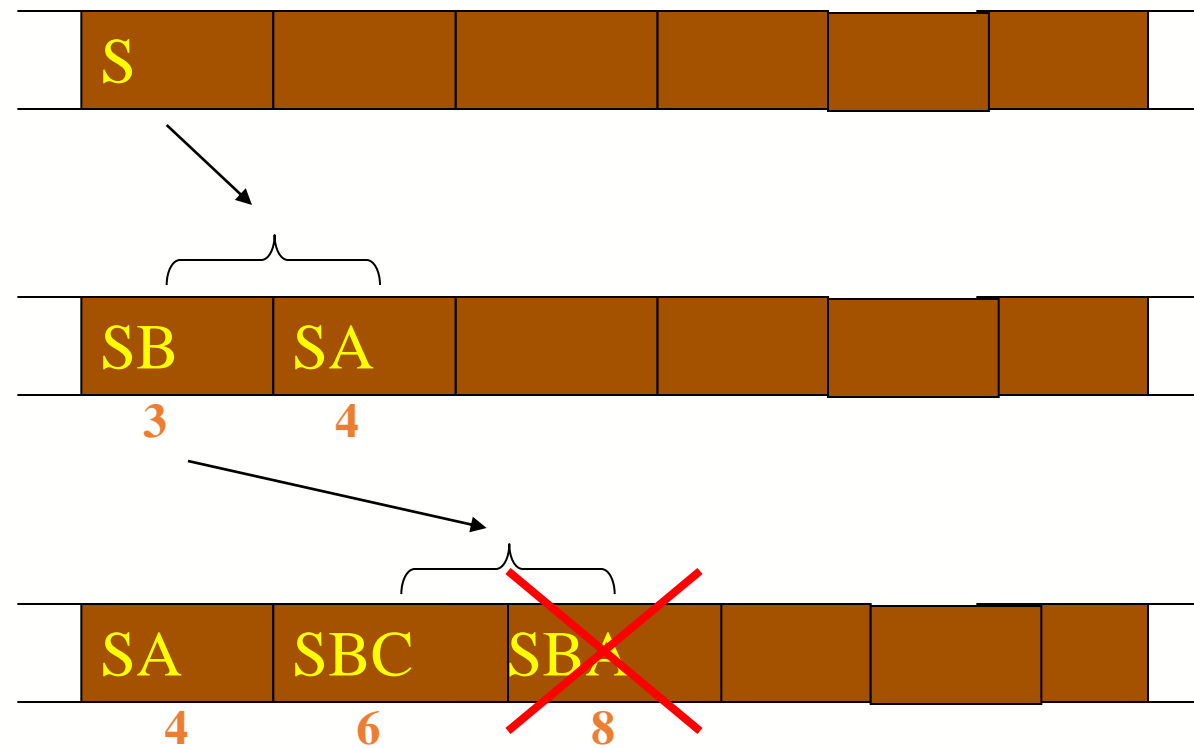
- Kelebihan
  - Selalu menemukan global optimum
- Kelemahan
  - Boros memori karena menyimpan lintasan partial lebih dari 1 kali



# Dynamic Programming



# Dynamic Programming



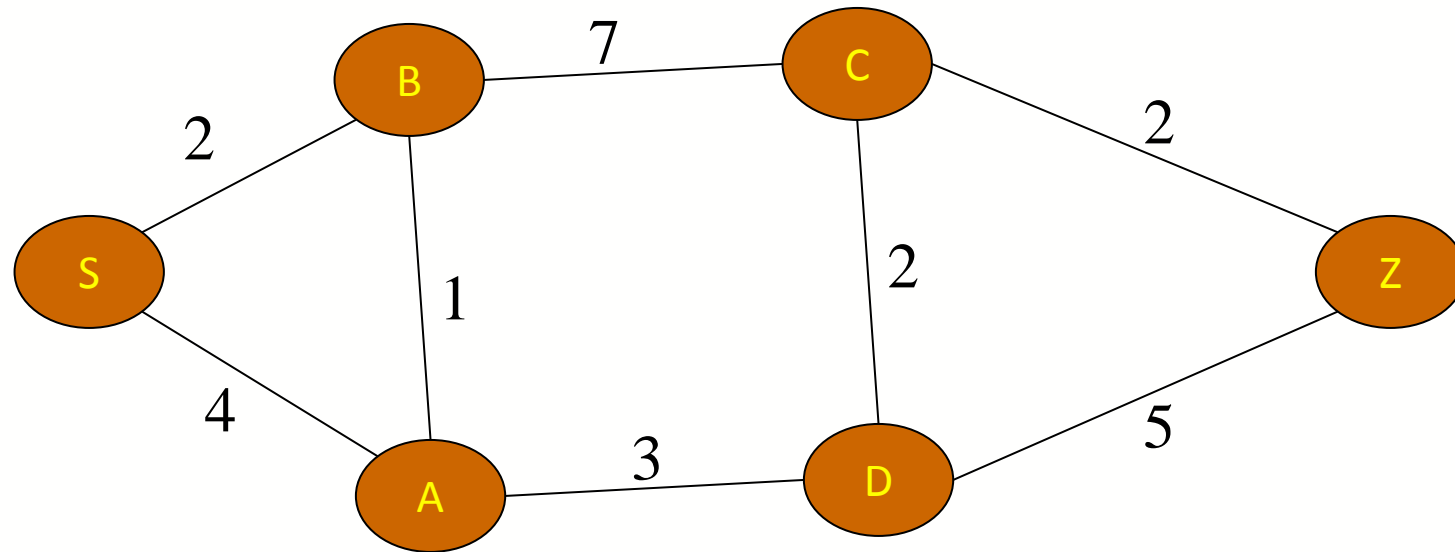
dan seterusnya...

# Dynamic Programming

- Kelebihan
  - Selalu menemukan global optimum
  - Lebih cepat dan hemat memori karena hanya 1 kali menyimpan lintasan partial
- Kelemahan
  - Harus mengingat node terakhir dari lintasan partial yang sudah dicapai sebelumnya



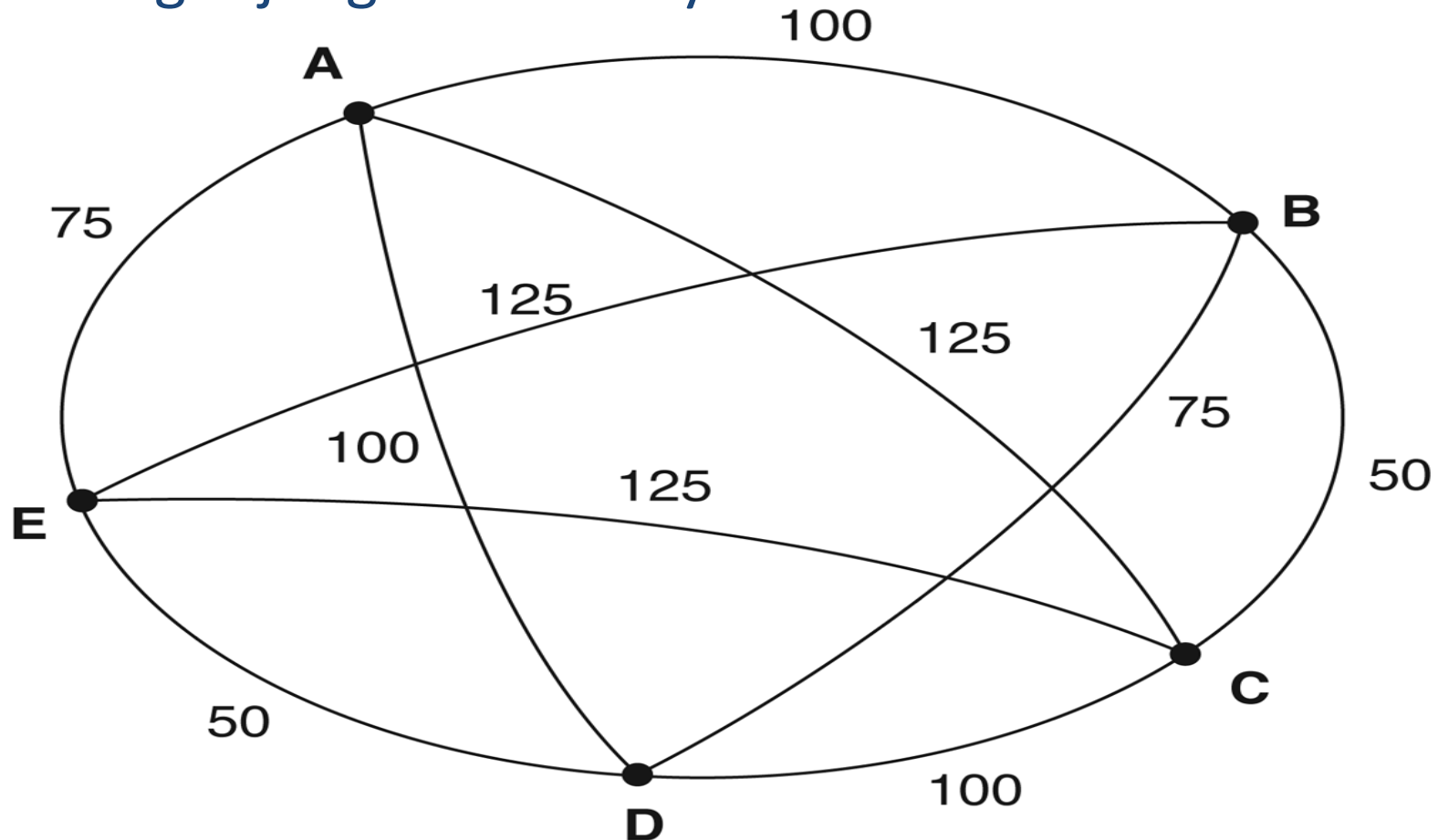
# Tugas 1



# Tugas 2

## Traveling Salesperson Problem

- Dari kota A mengunjungi kota lainnya dan kembali ke kota A



# Tugas

Selesaikan Tugas 1 dan Tugas 2:

- Representasikan kasus diatas dengan tree
- Selesaikan kasus diatas dengan metode:
  - Best First Search
  - Hill climbing
  - Branch and Bound
  - Dynamic Programming





**bridge to the future**

<http://www.eepis-its.edu>